

5. KESIMPULAN

Berbagai elemen dalam set dan properti pada ruangan kamar dan ruang tamu digunakan untuk memvisualisasikan *delusional disorder* yang dialami karakter utama dalam film pendek *Meraki Sangkal*. Peletakkan properti dalam set hingga pemilihan warnanya dipengaruhi oleh karakteristik orang yang mengidap *delusional disorder*.

Pada ruang tamu, terlihat pada propertinya didominasi oleh warna coklat tua yang melambangkan perasaan hampa yang dialami Gina pasca sepeninggalan anak satu-satunya. Hal ini mengacu pada tahap awal yang dialami oleh orang berkabung dimana mereka akan merasa hampa akibat ditinggal oleh orang tersayang. Kemudian pada ruang tamu juga terlihat keadaan jendela yang selalu tertutup dan pemilihan gordena gelap dan tebal yang juga merupakan salah satu karakteristik dari orang dengan *delusional disorder*. *False-belief* dari karakter Gina yang percaya bahwa anaknya masih ada menjadi alasan mengapa area ruang tamu menggunakan konsep era tahun 2000an awal. Hal ini mengacu pada teori *false-belief* dimana orang akan berkelakuan sehari-hari seperti yang diyakininya.

Pada kamar tidur Yudis, peletakkan barang-barang masih sama seperti terakhir Yudis meninggalkannya. Mengacu kepada teori tahap berkabung seseorang, dimana pada tahap tertentu mereka masih menyimpan barang-barang milik orang yang meninggalkannya. Visualisasi ini menjelaskan bagaimana Gina masih belum dapat melupakan atau mengikhlaskan kepergian Yudis dan masih dihantui oleh bayang-bayangnya.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A